

SK BUPATI DIHARAPKAN SEGERA TERBIT

## Dinkes Gencar Lacak Penyebaran Covid-19

**BANTUL (KR)** - Dinkes dan tim gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Bantul saat ini gencar melakukan pelacakan, penelusuran dan pengujian, sesuai kebijakan nasional.

"Untuk itu perlu dilakukan secara masif, *rapid test* untuk skrining dan kepentingan epidemiologi tes swab *Polymerase Chain Reaction (PCR)* untuk penegakan diagnosis dan mengetahui pasien positif sejak dini," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharjo didampingi Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santoso, Kamis (16/7).

Terungkapnya pedagang pasar maupun petugas kesehatan yang positif Covid-19, karena Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Bantul menggalakkan kegiatan pelacakan, penelusuran dan

pengujian di tempat-tempat rawan penularan Covid-19.

"Jadi sangat logis jika akhir-akhir ini angka positif Covid-19 di Bantul agak melonjak dan masyarakat tidak perlu takut, tapi tetap wajib mentaati protokoler kesehatan," harapnya.

Kepala Diskes Bantul mengakui, hingga saat ini masyarakat Bantul masih belum patuh terhadap protokoler kesehatan, sehingga mendorong percepatan penuluran Covid-19. Karena itu, Dinkes berharap bupati segera menerbitkan SK tentang sanksi kepada warga yang tidak menjalani protokoler kesehatan saat berinteraksi di tengah masya-

rakat.

Sementara itu, Pasar Senteng Dusun Wonocatur Banguntapan, ditutup mulai Kamis hingga Sabtu (16-18/7). Kebijakan penutupan pasar diambil setelah ada pedagang dinyatakan reaktif. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan swab dan positif Covid-19. Sebelum ditutup diadakan koordinasi bersama tokoh masyarakat sekitar pasar, Camat, Polsek, Koramil Banguntapan serta Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

"Sepuluh hari lalu di Pasar Bantengan memang diadakan *rapid test*, dari 201 pedagang, lima di antaranya reaktif. Kemudian oleh Pus-



Petugas Linmas menjaga akses menuju Pasar Bantengan Banguntapan.

kesmas ditindaklanjuti dengan tes swab dan hasilnya ada satu orang positif Covid-19," ujar Lurah Desa Banguntapan, Basirudin.

Sabtu mendatang peda-

nguran tidak berjualan, tapi mengikuti *rapid test* lagi. Kemudian pagi harinya rencananya pedagang sudah boleh beraktivitas kembali. Sementara dari Forum Pe-

ngurangan Risiko Bencana (FPRB) Desa Banguntapan juga melakukan penyemprotan disinfektan di Pasar Bantengan suatu bentuk antisipasi.

Selama tiga hari akses menuju Pasar Bantengan dari timur dan barat sementara ditutup. "Ada petugas Linmas di dua akses itu, mereka berjaga sambil memberikan edukasi kepada warga terkait penutupan Pasar Bantengan untuk sementara dilakukan penutupan," ujarnya.

Sementara Jaelani salah satu petugas Linmas menjaga akses sisi timur mengungkapkan, penjagaan di simpang tiga tersebut dilakukan 24 jam. Mulai hari Kamis hingga Sabtu mendatang. Dari pantauan KR dilapangan, petugas Linmas memberikan penjelasan terkait penutupan pasar. "Kami berjaga di sini demi kebaikan bersama, demi kenyamanan bersama," ujarnya. (Jdm/Roy)-f

## Antisipasi Data Ganda Ribuan Pemilih Dicoklit

**BANTUL (KR)** - Sebanyak 724.767 pemilih di Bantul akan dilakukan pencocokan dan penelitian (coklit). Adapun coklit ini dilakukan sebagai antisipasi adanya data ganda dan pemilih Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Bantul, Arif Widayanto, Kamis (16/7), menuturkan jumlah pemilih yang akan dicoklit sebanyak 724.767 orang, sedangkan jumlah KK yang akan dicoklit sebanyak 316.844 KK.

"Coklit dilakukan untuk mengantisipasi adanya pemilih ganda ataupun Tidak Memenuhi Syarat (TMS) misalnya meninggal atau sudah berpindah tempat tetapi masih terdapat," jelasnya.

Untuk kegiatan coklit tersebut, KPU mengerahkan 2.081 orang Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP). Kegiatan coklit sudah dimulai tanggal 15 Juli dan akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2020 mendatang.

"Dalam kegiatan coklit ini, petugas akan melakukan konfirmasi kepada pemilih berbasis KK dengan cara mencocokkan apabila sudah sesuai, mencoret data pemilih yang TMS dan mengubah data apabila ada yang perlu diperbaiki," jelasnya.

Diungkapkan, beberapa kategori pemilih yang TMS antara lain pemilih yang sudah meninggal, yang berstatus TNI/Polri, tidak dikenal ataupun pemilih yang sudah tidak tinggal di kawasan tersebut.

"Selain itu petugas juga akan mendata pemilih baru apabila di dokumen pemilih yang dibawa oleh petugas belum tercatat sebagai pemilih," tegasnya.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menegaskan dalam rangka mensosialisasikan coklit akan dilakukan apel kesiapan coklit serentak pada Sabtu (18/7) di masing-masing desa. Apel kesiapan coklit serentak ini akan diikuti oleh semua penyelenggara pemilihan baik KPU, PPK, PPS serta PPDP. Di dalam apel kesiapan ini PPDP akan mengemukakan perlengkapan Alat Pelindung Diri (ADP) lengkap berupa pelindung wajah, masker, sarung tangan serta dibekali hand sanitizer.

"Setelah apel coklit, PPDP langsung akan mengunjungi minimal 5 rumah di wilayah kerjanya. Untuk mengurangi potensi penularan wabah Covid-19 PPDP yang berkunjung ke rumah pemilih melakukan aktivitas coklitnya di teras atau halaman rumah dengan waktu yang tidak terlalu lama," jelas Didik. (Aje)-f

## Implementasi MPLS di SMAN 1 Bantul

**BANTUL (KR)** - Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMAN 1 Bantul dilaksanakan menggunakan *google meet*. Dalam konsep tersebut, setiap siswa masuk ke *room* dan narasumber menyampaikan secara langsung dengan tatap muka secara *online*. Lewat program tersebut orangtua dapat memantau lewat chanel youtube sekolah yang disiarkan secara *streaming* kegiatan di *room* tersebut.

Kepala SMAN 1 Bantul, Dra Titi Pratiwi Sariningsih MPd, Kamis (16/7), mengungkapkan wali kelas memantau pelaksanaan MPLS sesuai kelas masing-masing. Sementara orangtua di rumah diminta mendampingi anaknya. MPLS dikemas sedemikian rupa agar siswa bisa berinteraksi dengan narasumber.

"Meski secara *online*, namun siswa ke-

las X bisa mengecek keaktifan mengikuti MPLS. Metode dengan *google classroom* dimaksudkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan," ungkapnya.

Sementara kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara online dengan menerapkan prinsip menggabungkan pembelajaran *online* dengan tatap muka. Dalam program itu siswa dapat memahami bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan di SMAN 1 Bantul.

Karena konsepnya, PJJ dengan pembelajaran *blended learning*, guru SMAN 1 Bantul sudah mengadakan pelatihan khusus untuk sinkronus dan asinkronus dengan materi pembuatan *room* dengan *google meet*, *webec*, *zoom*, *microsoft team*. (Roy)-f

## HARI ADHYAKSA DISEDERHANAKAN Bantu Paket Sembako ke Panti Asuhan



Penyerahan bantuan paket sembako di Panti Asuhan Amanah Imogiri.

**BANTUL (KR)** - Hari Bhakti Adhyaksa ke-60 dan HUT ke-XX Ikatan Adhyaksa Dharma Karini (IAD) 2020, diperingati di Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul dengan kegiatan yang sederhana, mengingat masih ada pandemi Covid-19.

Kasubag Pembina Kejari Bantul, Ari Budi Santoso SE SH selaku ketua panitia, Kamis (16/7), mengatakan untuk antisipasi dan mencegah penularan Covid-19, maka Hari Bhakti Adhyaksa di Kejari Bantul tahun 2020 ini sengaja dilakukan dengan sangat sederhana.

Rabu kemarin diadakan bakti sosial

memberikan bantuan paket sembako kepada panti asuhan yatim piatu, warga dhuafa, petugas cleaning service dan lainnya. "Dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, anggaran yang ada tetapi terbatas, dari pada dipergunakan untuk acara makan-makan lebih baik disumbangkan kepada warga terdampak Covid-19 yang tidak mampu," ungkap Ari.

Puncak Hari Bhakti Adhyaksa akan dilakukan upacara di halaman depan Kantor Kejari Bantul Rabu (22/7) dan dilanjutkan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan Kusuma Bangsa Patalan Jetis. (Jdm)-f

## PDAB Tirtatama Beroperasi Tahun Depan

**BANTUL (KR)** - Air bersih merupakan salah satu kebutuhan vital masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut secara lebih optimal dan lebih baik, Pemda DIY akan membentuk Perusahaan Umum Daerah Air Bersih (PDAB) Tirtatama. PDAB ini ditargetkan operasional pada 2021.

Perda tentang PDAB Tirtatama telah disahkan dalam Rapat Paripurna DPRD DIY, dan saat ini dilakukan harmonisasi di Kemendagri. "Selanjutnya disusun Perda penyertaan modal, tata kalanya pada akhir tahun ini ditargetkan siap, untuk kemudian bisa beroperasi penuh paling lambat pada tahun depan," ungkap Kepala Balai Pengelolaan Infrastruktur Air Limbah dan Air Minum (PIALAM) Dinas PUP-ESDM DIY, Rosdiana Puji Lestari ST MEng, usai menerima kunjungan kerja Komisi C DPRD DIY di

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Kartamantul, Bantul, Klaten, Sedayu, Bantul, Kamis (16/7).

Menurut Rosdiana, dasar dibentuknya PDAB ini adalah sebagai solusi dari kelemahan terhadap pelaksanaan oleh UPT. PDAB didirikan untuk kebutuhan air daerah serta optimalisasi dari SPAM Regional di DIY. "Kami UPT yang selama ini menangani operasional dan pemeliharaan mengalami sejumlah kendala dalam tugas pemenuhan kebutuhan air bersih," ujarnya.

Kendala itu antara lain terbatasnya ruang gerak dalam memenuhi kebutuhan mendesak atau kerusakan sarana prasarana (sapas) yang terjadi, lalu sulitnya memenuhi kekurangan sumber daya manusia (SDM), investasi infrastruktur, dan kesepakan tarif dengan pihak PDAM.

"Untuk pengadaan sapsas atau peralatan yang rusak kami harus menunggu pembahasan anggaran atau perubahan APBD, begitu pula perekrutan SDM yang harus melalui BKD DIY. Kalau PDAB mempunyai fleksibilitas tinggi, karena punya kewenangan rekrutmen SDM, pengelolaan dan pengadaan sapsas, kemudian bisa bekerja sama dengan pihak lain," terang Rosdiana.

SPAM Regional kartamantul juga menghadapi beberapa masalah lagi, seperti belum optimalnya penggunaan air dari SPAM oleh PDAM. Ia juga menyoroti minimnya dukungan anggaran APBD dari Pemkab/Pemkot terkait kebutuhan air bersih ini. "Kebutuhan dasar ini seharusnya menjadi kewenangan bersama pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Namun *political will* Pemkab/Pemkot masih kurang," ujarnya. (Bro/Aje)-f

krjogja.com  
Lebih Mengerti Jogja

Hosting  
BEST  
Design

dari  
**JOGJA**  
untuk  
**DUNIA**

Redaksi:  
Jl. Margo Utomo /  
Jl. P. Mangkubumi 40-46  
Yogyakarta 55232  
redaksi@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 121)

Iklan :  
iklan@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 129)

www.krjogja.com